

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN,  
DAN FINANSIAL TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA  
UMKM DI KOTA SUKABUMI**

**SKRIPSI**

**SALWA AULIA NOVITASARI**  
**NIM 20200070004**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
TAHUN 2024**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN  
DAN FINANSIAL TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA  
UMKM DI KOTA SUKABUMI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Seminar*

*Proposal Skripsi di Program Studi Akuntansi*

**SALWA AULIA NOVITASARI**  
**NIM 20200070004**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
TAHUN 2024**

## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI  
KEUANGAN, DAN FINANSIAL TEKNOLOGI  
TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA SUKABUMI  
NAMA : SALWA AULIA NOVITASARI  
NIM : 20200070004

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.”

Sukabumi, 23 Agustus 2024



SALWA AULIA NOVITASARI

Penulis



## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI  
KEUANGAN, DAN FINANSIAL TEKNOLOGI  
TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA SUKABUMI  
NAMA : SALWA AULIA NOVITASARI  
NIM : 20200070004

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 16 Agustus 2024. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Sukabumi, 16 Agustus 2024

Pembimbing I,



Heliani, M.Ak.  
NIDN. 0419118903

Pembimbing II,



Meutia Riany, M.Ak.  
NIDN. 0425119401

Ketua Penguji,



Dania Meida Rosvidah, M.Ak.  
NIDN. 0422059502

Ketua Program Studi Akuntansi,



Heliani, M.Ak.  
NIDN. 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA. Teddy Lesmana, M.H  
NIDN. 0414058705

## ABSTRACT

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have played an important role in the global economy. The contribution of MSMEs has a huge impact on the Indonesian economy as this sector has a large contribution to GDP. MSMEs are fragile entities that are easily shaken by external issues such as economic and financial crises, disasters, or sudden changes in the business environment. But basically, there are many changes that MSMEs need to follow. They must begin to enrich their knowledge, follow digitalization, and explore financial management so that they can survive in today's uncertain times. This study can find out how financial literacy, financial inclusion, and financial technology affect the performance of MSMEs. This study uses primary data distributed by questionnaire. The sample in this study was 160 respondents from MSMEs in Sukabumi City. The sampling method used a simple random sampling method, while the data analysis used multiple linear regression with SPSS. The results of this study indicate that the variabls of financial literacy, financial inclusion, and financial technology influence the performance of MSMEs in Sukabumi City.*

**Keywords:** *financial literacy, financial inclusion, financial technology, MSME performance*



## ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah memainkan peran penting dalam penting dalam perkembangan ekonomi di global. Kontribusi UMKM berpengaruh sangat besar bagi perekonomian Indonesia karena sektor ini memiliki kontribusi PDB yang besar. UMKM dapat dikatakan sebagai entitas yang rapuh dan mudah terguncang oleh masalah eksternal seperti krisis ekonomi dan keuangan, bencana, ataupun perubahan-perubahan mendadak dari lingkungan bisnis itu sendiri. Namun pada dasarnya banyak perubahan yang perlu diikuti oleh UMKM. Ada pentingnya mereka mulai memperkaya pengetahuan, mengikuti digitalisasi, mendalami tentang pengelolaan keuangan agar mereka bisa bertahan dalam masa sekarang yang penuh ketidakpastian. Dengan penelitian ini dapat mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan finansial teknologi terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer yang disebarkan dengan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Sukabumi sebanyak 160 responden. Metode pengambilan sampel dengan metode *simple random sampling*, sedangkan analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan finansial teknologi memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Sukabumi.

**Kata Kunci :** *literasi keuangan, inklusi keuangan, finansial teknologi, kinerja UMKM*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyanyang, penulis panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN FINANSIAL TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA SUKABUMI”.

Penulis menyadari bahwa selama menyusun skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Sehingga dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Dr. Kurniawan, S.T., M.Si., M.M. beserta jajaran civitas akademika Universitas Nusa Putra yang telah memberikan kesempatan untuk penulis dapat menempuh pendidikan di perguruan tinggi Universitas Nusa Putra.
2. Ketua Program Studi Akuntansi yakni ibu Heliani, S.E., M.Ak. yang telah memberikan ilmu, arahan, dukungan, dan motivasi kepada seluruh mahasiswa akuntansi untuk dapat menyelesaikan pendidikan program studi akuntansi.
3. Dosen pembimbing yakni ibu Heliani, S.E., M.Ak. dan ibu Meutia Riany, S.E., M.Ak. penulis ingin menyampaikan terimakasih atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh staff dan dosen program studi akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman selama penulis mengemban pendidikan di program studi akuntansi Universitas Nusa Putra.
5. Yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Gilang dan Ibu Mulyati yang senantiasa tulus memberikan do'a, kasih sayang, keikhlasan dan kesabaran serta pengorbanan dan juga perhatian yang tak henti-hentinya mengalir untuk penulis juga memberikan dukungan penulis baik materil maupun moril dalam memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini menjadi suatu kebanggan dan

kebahagiaan untuk kalian. Untuk adik-adik penulis tersayang, Syifa, Ridho, dan Raiz yang telah memberikan dukungan dan semangat serta mendo'akan dikala proses penyusunan skripsi ini. Keluarga besar yang telah mendukung dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Partner in crime Dinur, terimakasih sudah kebersamai dan mendukung dalam proses menyelesaikan skripsi ini, sudah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya menemani penulis menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah memberikan dukungan yang sangat membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKA) Universitas Nusa Putra, terkhusus kepada rekan-rekan pengurus yang pernah berproses dan memberi kesempatan penulis berorganisasi. Menjadi suatu pengalaman yang berharga dan tak ternilai bagi penulis bisa berproses bersama.
8. Teman-teman kelas A dan angkatan 2020 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, sudah berjuang bersama-sama dalam proses perkuliahan. Semoga kita semua bisa menjadi kebanggaan almamater Universitas Nusa Putra.
9. Terakhir, penulis ucapkan terimakasih kepada diri sendiri “Salwa Aulia” terimakasih sudah bertahan sejauh ini dan tidak menyerah. Terimakasih atas kerja keras, kesabaran, usaha, dan juga semangat yang kadang pasang surut ini. Terimakasih telah bisa melewati proses panjang dan menyelesaikannya walau yang dilalui berat dan penuh tantangannya.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dari ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun. Terakhir harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Sukabumi, 3 Agustus 2024

Penulis



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salwa Aulia Novitasari

NIM : 20200070004

Program studi : Akuntansi

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**"PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN FINANSIAL TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA SUKABUMI"**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 23 Agustus 2024



(Salwa Aulia Novitasari)

## DAFTAR ISI

LEMBAR HALAMAN .....	i
LEMBAR JUDUL .....	i
PERNYATAAN PENULIS .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRACT .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	vii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	10
1.3    Batasan Masalah .....	10
1.4    Tujuan Penelitian .....	11
1.5    Manfaat Penelitian .....	11
1.6    Sistematis Penulisan .....	11
BAB II LANDASAN TEORI .....	13
2.1    Landasan Teori .....	13
2.2    Penelitian Terdahulu .....	26
2.3    Kerangka Berpikir .....	36
2.4    Pengembangan Hipotesis .....	36
2.5    Hipotesis Penelitian .....	41
BAB III METODE PENELITIAN .....	42
3.1    Jenis Penelitian .....	42
3.2    Populasi dan Sampel .....	42
3.3    Teknik Pengambilan Sampel .....	43
3.4    Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	43
3.5    Pengumpulan Data .....	47

3.6	Metode Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>53</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	53
4.2	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	56
4.3	Pengujian Instrumen Penelitian .....	59
4.4	Uji Asumsi Klasik .....	62
4.5	Uji Hipotesis Penelitian .....	64
4.6	Pembahasan.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>73</b>
5.1	Kesimpulan.....	73
5.2	Keterbatasan .....	73
5.2	Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>84</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	44
Tabel 3. 2 Skala Likert .....	47
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	53
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	54
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	55
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha .....	55
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif (X1).....	56
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif (X2).....	57
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif (X3).....	58
Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif (Y).....	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Data .....	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas.....	61
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas .....	63
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	63
Tabel 4. 14 Hasil Penelitian .....	64
Tabel 4. 15 Hasil Koefisien Determinasi R .....	66
Tabel 4. 16 Hasil Uji F (Simultan).....	67
Tabel 4. 17 Hasil Uji t (Parsial).....	67



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>36</b>
---	-----------





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Peningkatan kinerja dan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diseluruh negara menjadi fokus utama bagi pelaku bisnis, pemerintah, perusahaan modal ventura, investor, lembaga keuangan dan organisasi swadaya masyarakat saat ini. Menurut World Bank, (2022) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memberikan kontribusi sangat signifikan terhadap perekonomian dunia, terutama di negara-negara berkembang.

Di Indonesia saat ini, UMKM sedang mengalami tren positif dalam peningkatan jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang terus berlanjut dari tahun ke tahun. Kecenderungan membaik ini pada sektor UMKM diperkirakan akan memberikan pengaruh baik dan menguntungkan bagi kondisi perekonomian Indonesia secara menyeluruh. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, (2019), di Indonesia terdapat 65,4 juta unit usaha yang termasuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, (2019), kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional mampu menyumbang sekitar 61,07% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja.

Terlepas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memberikan banyak manfaat positif bagi perekonomian nasional, sektor ini di Indonesia masih menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia saat ini adalah masih rendahnya tingkat kinerja atau produktivitas UMKM secara keseluruhan. Menurut data Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, (2022) juga menunjukkan rendahnya kinerja UMKM di Indonesia terlihat dari skor daya saing. Daya saing UMKM di Indonesia masih rendah dibandingkan negara-negara ASEAN seperti Filipina, Thailand, dan Malaysia. Faktor finansial masih menjadi masalah utama bagi UMKM meskipun teknologi telah berkembang pesat. Akses terhadap pembiayaan, manajemen

keuangan yang kurang baik, dan pemanfaatan teknologi yang masih rendah menjadi penghalang bagi pertumbuhan dan kinerja UMKM.

World Bank (2022), menyebutkan bahwa kurang dari 13% UMKM di Indonesia memiliki akses pembiayaan eksternal. Hal ini disebabkan oleh ketatnya peraturan untuk akses pembiayaan (Suryanto et al., 2023). Untuk dapat mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal seperti bank, pelaku UMKM harus memenuhi sejumlah persyaratan tertentu. Diantaranya adalah keharusan memiliki kelengkapan perizinan usaha serta melakukan pencatatan keuangan secara baik dan benar. Namun persyaratan ini seringkali menjadi faktor penghambat yang membuat UMKM kesulitan untuk mendapatkan akses pembiayaan dari lembaga keuangan formal.

Menurut Kementerian Keuangan, (2022) kesulitan dalam mengakses pendanaan dari lembaga keuangan formal mendorong pelaku UMKM untuk beralih memanfaatkan layanan jasa keuangan non-formal, yaitu Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK) atau yang lebih dikenal dengan istilah teknologi keuangan (*fintech*). Kehadiran *fintech* menjadi alternatif solusi pendanaan bagi UMKM yang menghadapi kendala dalam memperoleh pembiayaan dari sektor keuangan konvensional seperti perbankan. Dengan hadirnya teknologi finansial dapat membantu mengatasi masalah ini, namun adopsi finansial teknologi di kalangan pelaku UMKM masih terbatas dan belum merata.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, (2022) dan Asian Development Bank, (2022) menemukan bahwa hanya 16,3% UMKM di Indonesia yang menggunakan layanan finansial teknologi. Sementara itu, Kementerian Koperasi dan UKM, (2021) menyatakan bahwa hanya sekitar 25% UMKM di Indonesia yang memanfaatkan layanan *fintech*, terutama untuk pembayaran dan pinjaman *online*. Mengingat peran penting UMKM bagi perekonomian nasional, permasalahan-permasalahan yang dapat mempengaruhi dan menurunkan kinerja UMKM perlu mendapat perhatian dan penanganan yang serius untuk diselesaikan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah literasi keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami kondisi dan

konsep keuangan, serta menerapkan pemahaman tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan keuangan (Huston, 2010). Memiliki literasi atau pengetahuan keuangan yang memadai memungkinkan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk melakukan pengelolaan keuangan secara lebih bijaksana. Dengan literasi keuangan yang baik, mereka dapat mengalokasikan dana secara lebih tepat, membuat keputusan investasi yang lebih baik, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya keuangan yang dimiliki dengan cara yang lebih efisien dan efektif (Aribawa, 2016). Memiliki literasi keuangan yang baik dapat membantu para pelaku usaha di sektor UMKM untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan dalam menjalankan usaha mereka, meningkatkan daya saing, serta mengatasi berbagai tantangan finansial yang kerap dihadapi oleh UMKM. Dengan meningkatkan literasi keuangan, UMKM akan menjadi lebih tangguh dalam menghadapi fluktuasi pasar dan memiliki peluang yang lebih besar untuk terus berkembang dan bertahan (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018). Penelitian Aribawa, (2016), Sanistasya et al., (2019), dan Yanti, (2019) menjabarkan secara sederhana bahwa dengan memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan dapat membantu dalam mengelola keuangan yang nantinya akan berdampak pada kinerja usaha.

Secara keseluruhan, literasi keuangan di kalangan masyarakat Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak orang yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang literasi keuangan (*well literate*). Pada tahun 2019, indeks literasi keuangan Indonesia mencapai 38,03%, yang berarti dari setiap 100 orang penduduk, sekitar 38 orang tergolong memiliki literasi keuangan yang baik (*well literate*). Sementara itu, sekitar 62 orang lainnya masih belum memiliki pengetahuan, keyakinan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang memadai terkait keuangan (Ojk, 2022). Hasil survei ini menunjukkan peningkatan dibandingkan survei sebelumnya, dengan indeks literasi keuangan mencapai 29,7% pada tahun 2016 dan 21,8% pada tahun 2013. Meskipun terdapat peningkatan yang signifikan, data ini juga mengindikasikan bahwa

masih banyak masyarakat Indonesia yang belum memiliki pengetahuan literasi keuangan yang memadai.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara literasi keuangan dan kinerja usaha. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Idawati & Pratama, (2020) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. Temuan serupa juga di penelitian yang dilakukan di Kabupaten Tegal Fajri et al., (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Pendapat yang sama dinyatakan oleh Yanti, (2019) bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Selain literasi keuangan, faktor lain yang juga memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan kinerja usaha di sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah inklusi atau keterjangkauan layanan keuangan. Inklusi keuangan mengacu pada kemampuan individu atau pelaku usaha untuk mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan dasar seperti produk tabungan, pinjaman atau kredit, serta asuransi. Tersedianya akses terhadap layanan keuangan ini memungkinkan UMKM untuk mengembangkan usahanya dengan lebih baik (Ina Ibor et al., 2017).

Menurut Ojk, (2017), jika tingkat literasi keuangan di suatu masyarakat semakin tinggi, maka hal tersebut juga akan diikuti dengan peningkatan inklusi atau keterjangkauan layanan keuangan bagi masyarakat itu sendiri. Semakin banyak pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memiliki inklusi atau akses terhadap layanan keuangan, maka hal ini akan berdampak positif bagi stabilitas keuangan suatu negara karena sektor UMKM menjadi lebih kuat dan berkembang. Jadi, literasi dan inklusi keuangan yang baik di kalangan UMKM akan mendorong terciptanya stabilitas keuangan yang lebih kokoh bagi suatu negara (Sanistasya et al., 2019).

Lumenta & Worang, (2019) berpendapat, inklusi keuangan merujuk pada upaya untuk menjamin adanya akses terhadap layanan keuangan yang tersedia bagi semua lapisan masyarakat dengan menghilangkan segala bentuk

hambatan yang dapat menghalangi akses tersebut. Intinya, inklusi keuangan bertujuan untuk memfasilitasi dan memudahkan setiap individu dalam memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang ada. Sejalan dengan pendapat Yanti, (2019) inklusi keuangan merupakan kajian menyeluruh yang bertujuan untuk mengatasi berbagai hambatan atau kendala terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan layanan dari lembaga-lembaga keuangan. Tujuannya adalah untuk memudahkan akses masyarakat terhadap fasilitas dan produk keuangan yang tersedia. Dengan terbangunnya inklusi keuangan yang baik, maka masyarakat dari berbagai lapisan akan lebih mudah dalam mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan yang mereka butuhkan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Sanistasya et al., (2019) menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian lain yang dilakukan oleh Fadilah et al., (2022) juga menyimpulkan bahwa inklusi keuangan memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Bandung. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Syamsuddin & Nuzil, (2023) berpendapat, bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam mendorong kinerja UMKM. Dengan demikian, berbagai penelitian tersebut secara konsisten menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara inklusi atau keterjangkauan layanan keuangan dengan kinerja usaha di sektor UMKM.

Kemunculan finansial teknologi menjadi angin segar bagi pelaku bisnis, karena dengan adanya inovasi di bidang teknologi ini mendatangkan peluang yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penerapan finansial teknologi pada UMKM menjadi sangat penting dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing usaha. Dengan adanya finansial teknologi dapat menjadi solusi untuk permasalahan terkait pembiayaan dan layanan keuangan lainnya. Adopsi finansial teknologi dapat memfasilitasi UMKM dalam mengakses pembiayaan, melakukan transaksi pembayaran, dan



menggunakan alat analisis keuangan yang lebih canggih (Putri Wulan Dwi et al., 2023).

Teknologi finansial atau *fintech* telah berkembang dengan berbagai fungsi, tidak hanya sebagai sarana untuk melakukan transaksi secara daring, tetapi juga menyediakan layanan bagi investor untuk berinvestasi secara riil melalui platform *online*. Hasil riset dari Asosiasi *Fintech* Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan bahwa perusahaan *Fintech* di Indonesia saat ini masih didominasi oleh perusahaan pembayaran sebesar 44%, pembiayaan 15%, aggregator 15%, perencanaan keuangan untuk personal maupun perusahaan 10%, *crowdfunding* 8%, dan lainnya 8% (Wiyono & Kirana, 2020).

Penelitian oleh Fadilah et al., (2022) menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan atau finansial teknologi (*fintech*) dapat meningkatkan tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan pada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Lebih lanjut, penelitian tersebut juga membuktikan bahwa peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan melalui finansial teknologi berpotensi untuk mendorong peningkatan kinerja UMKM secara keseluruhan. Jadi, kehadiran finansial teknologi tidak hanya memfasilitasi akses keuangan bagi UMKM, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan pelaku UMKM. Selain itu dalam penelitian Putri et al., (2022), mengatakan finansial teknologi mempunyai peranan penting dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Dalam praktiknya UMKM memiliki tantangan dan hambatan dalam mempertahankan kinerja usahanya yang dihasilkan baik dari internal maupun eksternal (Supriandi, 2022). Literasi keuangan dan inklusi keuangan merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelaku UMKM itu sendiri (faktor internal) yang dapat berkontribusi dalam upaya meningkatkan kinerja usaha mereka. Kedua hal tersebut, yakni literasi atau pemahaman terhadap konsep-konsep keuangan serta inklusi atau keterjangkauan akses terhadap layanan keuangan, menjadi faktor pendorong dari dalam yang dapat mendukung peningkatan produktivitas dan kinerja UMKM apabila diterapkan dengan baik oleh para pelaku usahanya (Putri et al., 2022). Berdasarkan hasil

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2019 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, (2019) indeks literasi keuangan di Jawa Barat berada di angka 38,89% dan indeks inklusi keuangan di angka 83,21%. Angka ini sedikit lebih tinggi dari rata-rata nasional. Meskipun demikian, tingkat literasi keuangan di Jawa Barat masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan.

Kota Sukabumi memiliki potensi dalam pengembangan UMKM. Penelitian Nurmilah et al., (2016) mengatakan bahwa Kota Sukabumi memiliki peluang untuk mengembangkan sektor ekonomi kreatif maupun sektor unggulan. Kota Sukabumi memiliki harapan dan potensi yang baik, akan tetapi menurut Dinas Koperasi dan UMKM Kota Sukabumi, (2022) menyatakan bahwa permasalahan finansial masih menjadi permasalahan yang sering terjadi dan dihadapi usaha berskala mikro, kecil, dan menengah. Kota Sukabumi memiliki keterbatasan pada Sumber Daya Alam (SDA), maka hanya dengan SDM yang berkualitas yang akan mendorong tingkat kesejahteraan masyarakat. Dengan keterbatasan dan permasalahan yang ada, pemerintah kota terus berupaya dalam meningkatkan kualitas dan pemahaman dari para pelaku UMKM dengan berbagai kegiatan pelatihan dan penyuluhan. Hal ini dijelaskan oleh Kusmana Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil (Disduk) yang dilansir KDP Kota Sukabumi, (2024) bahwa dengan pelatihan dan pembinaan merupakan salah satu Langkah strategis dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Supriandi, (2022) mengatakan masih rendahnya tingkat pengetahuan keuangan dan keterbatasan akses pembiayaan pada UMKM di Kota Sukabumi yang perlu ditingkatkan dan dioptimalkan. Dilansir dari Radar Sukabumi, (2019) masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kelemahan dalam aspek keuangan. Permasalahan yang dihadapi tidak hanya terkait permodalan, tetapi juga rendahnya kemampuan para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha atau memiliki literasi keuangan yang rendah. Banyak pelaku UMKM yang mengeluhkan kesulitan dalam hal pengelolaan keuangan dan minimnya pemahaman terkait literasi keuangan.

Menurut Wali Kota Sukabumi Achmad Fahmi mengatakan keberhasilan usaha terletak pada kemampuan dalam mengelola keuangan dan

sumber daya manusia secara optimal (KDP Sukabumi Kota, 2020). Selain itu menurut Wali Kota Sukabumi yang dilansir Sukabumizone, (2023) mengatakan UMKM akan naik kelas apabila berfokus pada legalitas usaha, literasi keuangan, digitalisasi, akses permodalan, dan pemasaran yang baik. Rendahnya literasi keuangan di kalangan UMKM Kota Sukabumi dapat menghambat kemampuan mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya keuangan. Tingkat inklusi keuangan yang rendah di kalangan UMKM Kota Sukabumi dapat menyulitkan mereka dalam mengakses modal usaha, mengelola risiko keuangan, dan memanfaatkan layanan keuangan untuk mendukung pertumbuhan bisnis (Ojk, 2022).

Finansial teknologi juga menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan kinerja UMKM. Melansir dari Antara Megapolitan, (2019) Wali Kota Sukabumi mengungkapkan bahwa teknologi informasi saat ini sudah berkembang sangat pesat, teknologi informasi sudah bisa diakses dengan mudah. Seharusnya, para pelaku UMKM sudah memanfaatkan untuk kinerja usahanya. Menurut Wali Kota Sukabumi yang dilansir Sukabumizone, (2023) mengatakan UMKM tidak bisa menolak kehadiran teknologi jika ingin sukses, teknologi selain sebagai alat komunikasi dapat dimanfaatkan menjadi alat produksi. Selain itu dengan adanya transformasi dari *cash* menjadi *cashless* akan meningkatkan kinerja UMKM, maka dari itu UMKM harus mulai beradaptasi dengan digitalisasi teknologi. Digitalisasi usaha, seperti pemanfaatan teknologi informasi dan finansial teknologi dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan memfasilitasi transaksi keuangan yang lebih mudah (Arner et al., 2022). Minimnya digitalisasi di kalangan UMKM Kota Sukabumi dapat menghambat peluang pertumbuhan dan daya saing usaha mereka di era digital saat ini (Dinas Koperasi dan UMKM Kota Sukabumi, 2022). Permasalahan ini menyebabkan kinerja UMKM di Kota Sukabumi menjadi kontradiktif, di mana potensi pertumbuhan yang besar tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik, akses terhadap layanan keuangan, dan adopsi teknologi yang memadai. Hal ini dapat

menghambat produktivitas, profitabilitas dan daya saing UMKM di Kota Sukabumi.

Dalam konteks teori *Resource Based View* (RBV), literasi keuangan dan inklusi keuangan, dapat dianggap sebagai sumber daya tidak berwujud (*intangible resources*) yang penting bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka. Kedua sumber daya ini, jika dikelola dengan baik maka akan dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM dalam meningkatkan kinerja mereka. UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik dan inklusi keuangan yang luas, akan memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola keuangan, mengakses modal, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas jangkauan pasar. Dengan demikian, teori RBV relevan dalam penelitian ini karena menekankan pentingnya sumber daya tidak berwujud seperti literasi keuangan dan inklusi keuangan sebagai faktor penentu keunggulan kompetitif dan kinerja UMKM.

Untuk meningkatkan penggunaan layanan keuangan digital dan produktivitas kinerja, teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan layanan keuangan digital, seperti persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, serta sikap dan niat pengguna. Oleh karena itu, teori TAM relevan dalam penelitian ini karena menekankan penerapan layanan keuangan digital sebagai faktor penting dalam meningkatkan produktivitas kinerja UMKM.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Iko Putri Yanti, (2019) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara.” Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM menggunakan variabel independen literasi keuangan, inklusi keuangan dan kinerja UMKM sebagai variabel dependen. Namun terdapat perbedaan yaitu peneliti memilih variabel independen literasi keuangan, inklusi dan finansial teknologi. Serta, variabel dependen yaitu kinerja UMKM. Objek pada penelitian ini yaitu UMKM di Kota Sukabumi. Pemilihan objek penelitian didasari berdasarkan latar belakang yang dijelaskan dalam penelitian, salah satu permasalahan

fundamental yang dihadapi UMKM di Kota Sukabumi adalah rendahnya pengetahuan literasi keuangan, serta tingkat inklusi keuangan yang rendah. Minimnya digitalisasi usaha juga menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi UMKM di Kota Sukabumi. Dengan memilih UMKM di Kota Sukabumi sebagai objek penelitian, penelitian ini dapat mengeksplorasi lebih lanjut mengenai kondisi literasi keuangan, inklusi keuangan, dan finansial teknologi di kalangan UMKM Kota Sukabumi serta pengaruhnya terhadap kinerja UMKM.

Bersumber pada uraian diatas peneliti memiliki minat untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN FINANSIAL TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA SUKABUMI”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Sukabumi?
2. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Sukabumi?
3. Apakah finansial teknologi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Sukabumi?
4. Apakah literasi keuangan, inklusi keuangan, dan finansial teknologi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kota Sukabumi?

## **1.3 Batasan Masalah**

Peneliti akan menetapkan batasan masalah dengan cara sebagai berikut, dengan mempertimbangkan rumusan masalah untuk melengkapi rekomendasi penelitian:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada UMKM di Kota Sukabumi
2. Penelitian ini hanya meneliti literasi keuangan, inklusi keuangan, dan finansial teknologi yang mempengaruhi kinerja UMKM di Kota Sukabumi.



#### 1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Sukabumi.
2. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Sukabumi.
3. Untuk mengetahui pengaruh finansial teknologi terhadap kinerja UMKM di Kota Sukabumi.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan finansial teknologi terhadap kinerja UMKM di Kota Sukabumi.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan teori dan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan, sekaligus dapat menerapkan teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan kinerja UMKM.

#### 1.6 Sistematis Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri atas 5 bab, yaitu:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan alasan pemilihan topik penelitian yang mencakup latar belakang permasalahan, rumusan masalah yang akan dijawab, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian, kontribusi atau manfaat penelitian, serta outline dari keseluruhan pembahasan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan untuk menganalisis isu-isu utama dalam penelitian, meliputi kajian terhadap teori-teori terkait,

penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, perumusan hipotesis penelitian, dan model konseptual yang digunakan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menggambarkan tahapan dan rancangan penelitian secara rinci, mencakup penjelasan mengenai populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, definisi operasional variabel, pengukuran variabel, serta metode analisis data yang dipilih.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil analisis data yang diperoleh dan pembahasannya, meliputi statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis regresi, dan pengujian hipotesis penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini merupakan bagian akhir yang memuat kesimpulan dari keseluruhan penelitian, keterbatasan yang ditemui dalam penelitian, serta saran bagi penelitian selanjutnya.





## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan finansial teknologi terhadap kinerja UMKM di Kota Sukabumi. Objek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Sukabumi dengan jumlah sampel 160 sampel. Dari pengujian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Sukabumi.
2. Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Sukabumi.
3. Finansial teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Sukabumi.
4. Literasi keuangan, inklusi keuangan, dan finansial teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Sukabumi.

### **5.2 Keterbatasan**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan, dan keterbatasan. Dalam hal ini peneliti memaparkan kelemahan, kekurangan, dan keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Keterbatasan cakupan sampel penelitian hanya Kota Sukabumi, cakupan sampel tidak sepenuhnya mewakili keberagam UMKM di tingkat regional maupun nasional.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel sebagai fokus utama penelitian.
3. Terkadang, informasi atau jawaban yang diberikan oleh responden tidak selalu mencerminkan pendapat mereka yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan pemahaman dan pandangan yang berbeda.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi masing-masing pihak. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Bagi pelaku UMKM, diharapkan dapat memanfaatkan layanan yang diberikan oleh pemerintah melalui lembaga keuangan berupa pinjaman modal untuk pengembangan usaha, serta UMKM mulai menerima dan menerapkan finansial teknologi pada usahanya agar UMKM dapat mengikuti perkembangan di era digitalisasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya berfokus pada cakupan UMKM di Kota Sukabumi, agar hasil penelitian ini dapat digunakan secara luas, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel responden agar dampak yang diberikan akan semakin luas. Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM.





## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. (2018). MANFAAT LITERASI FINANSIAL TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA MIKRO:(Studi Kasus Pada Usaha Kuliner Siomay Ikan Patin Alumni KUM di Kawasan Puntun Kota Palangka Raya). *Jurnal AKRAB*, 9(2), 84–94.
- Agarwal, T. (2016). An Analysis of the Twin Pillars of Banking in India: Financial Literacy and Financial Inclusion. *Wealth: International Journal of Money, Banking & Finance*, 5(1).
- Alifah, F. (2022). Analisis Wechat Pay & Alipay Sebagai Financial Technology (Fintech) Dari China Yang Telah Resmi Technology (Fintech) Dari China Yang Telah Resmi Beroperasi Di Indonesia Beroperasi Di Indonesia. *Analisis Wechat Pay & Alipay Sebagai Financial Technology*, 1(July), 12.
- Amin, S. R. D., & Pamungkas, H. P. (2022). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja umkm sub sektor usaha mikro di kabupaten bojonegoro, jawa timur. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(3), 377–385.
- Antara Megapolitan. (2019). *Pelaku UMKM Sukabumi mengimbau memanfaatkan teknologi informasi*.  
<https://megapolitan.antaranews.com/berita/64248/pelaku-umkm-sukabumi-mengimbau-manfaatkan-teknologi-informasi>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2016). FinTech, RegTech, and the reconceptualization of financial regulation. *Nw. J. Int'l L. & Bus.*, 37, 371.
- Arner, D. W., Buckley, R. P., & Zetsche, D. A. (2022). FinTech and the Four Horsemen of the Apocalypse. *This Is a Copy-Edited Version of the Contribution Accepted for Publication in the Banking and Finance Law Review*:(2022), 39, 22–30.
- Asian Development Bank. (2022). *Asia Small and Medium-Sized Enterprise Monitor*. <https://www.adb.org/publications/asia-sme-monitor-2022>
- Awiagah, R., Kang, J., & Lim, J. I. (2016). Factors affecting e-commerce adoption among SMEs in Ghana. *Information Development*, 32(4), 815–836.
- B. Rahardjo, Budi; Khairul, I. A. K. S. (2019). Pengaruh Financial Technology

- (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 347–356.
- Bappenas. (2022). *Laporan Analisis Daya Saing UMKM di Indonesia*.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed (Edisi Ketuor)*. Yogyakarta.
- Darmawan, A., Sepriani, A., Bagis, F., & Rahmawati, D. V. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus of Control, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Banjar Patroman). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 170–180. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak>
- Data, O. (2024). *Data UMKM Kota Sukabumi*. <https://opendata.sukabumikota.go.id/dataset/jumlah-umkm-2>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 319–340.
- DepKopUKM. (2019). *Data UMKM*. <https://umkm.depkop.go.id/>
- Dessy Isfianadewi, M. M. (2021). *Implementasi Orientasi Dan Strategi Kewirausahaan Untuk Mencapai Peningkatan Kinerja UMKM*.
- Dinas Koperasi dan UMKM Kota Sukabumi. (2022). *Laporan Kinerja UMKM Kota Sukabumi*. [https://dinkopdag.temanggungkab.go.id/assets/dok\\_file/12\\_1707282908.pdf](https://dinkopdag.temanggungkab.go.id/assets/dok_file/12_1707282908.pdf)
- Fadilah, I., Rahman, S., & Anwar, M. (2022). Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1347–1354. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2419>
- Fajri, A., Indriasih, D., & Indriyati, N. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal

- Akuntansi. *PERMANA : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 13(11), 108–123. <https://doi.org/10.46799/ar.v7i11.201>
- Febrianto, A. (2015). Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Metode Pendekatan Balanced Scorecard. *Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Diponegoro*.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1977). *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair Jr, J. F., Matthews, L. M., Matthews, R. L., & Sarstedt, M. (2017). PLS-SEM or CB-SEM: updated guidelines on which method to use. *International Journal of Multivariate Data Analysis*, 1(2), 107–123.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Ibor, B. I., Offiong, A. I., & Mendie, E. S. (2017). Financial inclusion and performance of micro, small and medium scale enterprises in Nigeria. *International Journal of Research Granthaalayah*, 5(3), 104–122.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Idrus, M. S. (2012). *Inovasi dan Kinerja: Knowledge Sharing Behaviour pada UKM*. Universitas Brawijaya Press.
- Iko Putri Yanti, W. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Ina Ibor, B., Offiong, A. I., & Mendie, E. S. (2017). Financial Inclusion and Performance of Micro, Small and Medium Scale Enterprises in Nigeria.

- International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 5(3), 104–122.  
<https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v5.i3.2017.1758>
- KDP Sukabumi Kota. (2020). *Pemkot Sukabumi Genjot Pemulihan UMKM dari Dampak Pandemi*. <https://kdp.sukabumikota.go.id/2020/12/pemkot-sukabumi-genjot-pemulihan-umkm.html>
- KDP Sukabumi Kota. (2024). *UMKM Naik Kelas*. <https://kdp.sukabumikota.go.id/2024/05/umkm-naik-kelas-2024.html>
- Kemenkes. (2023). *Kategori Usia*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia>
- Kementerian Keuangan. (2022). *Kemenkeu Dukung Kolaborasi Fintech sebagai Sumber Pendanaan Pengusaha dan UMKM*. <https://fiskal.kemenkeu.go.id/baca/2022/10/06/4372-kemenkeu-dukung-kolaborasi-fintech-sebagai-sumber-pendanaan-pengusaha-dan-umkm>
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). *PATEN PROGRAM ADAPTASI DAN TRANSFORMASI EKONOMI NASIONAL: Menutup Celah Cross-Border, Melindungi UMKM*. *Tabloid Kementerian Koperasi Dan UKM*, 1–39.  
<https://satudata.kemenkopukm.go.id/file/arsip/752ded2a-b156-4032-b155-21c874f06931.pdf?type=download>
- Kusumadewi, N. (2016). Pengaruh Locus of Control dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UKM Pada Pelaku UKM Desa Rawa Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka. Majalengka. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers*.
- Kusumaningtuti Sandriharmy, S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia*. Rajawali Pers.
- Lumenta, U. Z., & Worang, F. G. (2019). Financial Inclusion on MSME. *Jurnal EMBA*, 7(3), 2910–2918.
- Lusardi, A., de Bassa Scheresberg, C., & Avery, M. (2018). Millennial mobile payment users: a look into their personal finances and financial behaviors. *GFLEC Insights Report* <https://gflec.org/Wp-Content/Uploads/2018/04/GFLEC-Insight-Report-Millennial-Mobile-Payment-Users-Final.Pdf>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of*

*Economic Literature*, 52(1), 5–44.

- Miswan, A. (2019). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah. *Skripsi*, 1, 105–112.
- Musran Munizu. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), pp.33-41. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17987>
- Nasution, N. P. N. C. D. D. A. D. (2023). PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KELURAHAN TAPOS KOTA DEPOK. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 566–577. <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>
- Nur Hamidah, Rida Prihatni, & IGKA Ulupui. (2020). The Effect Of Financial Literacy, Fintech (Financial Technology) and Intellectual Capital On The Performance Of MSMEs In Depok City, West Java. *Journal of Sosial Science*, 1(4), 152–158. <https://doi.org/10.46799/jsess.v1i4.53>
- Nurmilah, R., Anggraeni, L., & Novianti, T. (2016). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Kota Sukabumi. *Ummi*, 10(3), 98–113.
- OECD, & INFE. (2016). International Survey of Adult Financial Literacy Competencies. *Oecd*, 1–100. [www.oecd.org/finance/OECD-INFE-International-Survey-of-Adult-Financial-Literacy-Competencies.pdf%0A](http://www.oecd.org/finance/OECD-INFE-International-Survey-of-Adult-Financial-Literacy-Competencies.pdf%0A)
- Ojk. (2017). *Tujuan Literasi Keuangan*. [https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=Literasi Keuangan memiliki tujuan,produk dan layanan jasa keuangan](https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=Literasi%20Keuangan%20memiliki%20tujuan,produk%20dan%20layanan%20jasa%20keuangan.).
- Ojk. (2022). *Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Indonesia 2022*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx>
- OJK. (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx>
- Okello Candiya Bongomin, G., Munene, J. C., Ntayi Mpeera, J., & Malinga Akol, C. (2017). Financial inclusion in rural Uganda: The role of social capital and generational values. *Cogent Business & Management*, 4(1), 1302866.

- Oseifuah, E. K. (2010). Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 1(2), 164–182.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 /Seojk.07/2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 15(2), 9–25.
- Pandak, A., & Nugroho, D. S. (2023). Pengaruh Financial Technology Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Umkm. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(3), 311–320. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i3.216>
- Puspitasari, R., & Astrini, D. (2022). The Impact of Financial Literacy and Financial Inclusion on the Performance of MSME in Bogor City. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22(23), 125–131. <https://doi.org/10.9734/ajebe/2022/v22i2330741>
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1664–1676. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790>
- Putri Wulan Dwi, Fontanella Amy, & Handayani Desi. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51–72. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Radar Sukabumi. (2019). *UMKM Perlu Melek Literasi Keuangan*. <https://radarsukabumi.com/ekonomi/umkm-perlu-melek-literasi-keuangan/>
- Rapih, S. (2015). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm), Modal Sosial Dan Modal Finansial Terhadap Kinerja Umkm Bidang Garmen Di Kabupaten Klaten. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 4(2), 168. <https://doi.org/10.25273/jap.v4i2.685>
- Riwayati, H. E. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues Financial Inclusion of Business Players in Mediating the Success of Small and Medium Enterprises in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 623–627. <http://www.econjournals.com>



- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 155–165.
- Rumini, D. A. (2020). Peran Literasi Keuangan Sebagai Prediktor Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Badung. *INVENTORY: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 53–62.
- Safitri, T. A. (2020). The development of fintech in Indonesia. *1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)*, 666–670.
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Saputri, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Bandar Lampung. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(April).
- Saputro, D. C., Ismawati, K., Novie, I., & Nugroho, E. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Karanganyar). *Jurnal Penelitian Dan Kajian ILMIAH*, 20(3), 205–213.
- Sari, N. P. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Pada Ukm Di Kabupaten Sidoarjo (Studi Empiris pada UKM di Bidang Industri). *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3), 1–8.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Strategi Nasional Keuangan Inklusif Bank Indonesia. (2016). *Perpres 82 Tahun 2016 - Strategi Nasional Keuangan Inklusif.pdf*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1st ed.). Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN*

- R&D. <https://online.anyflip.com/xobw/rfpq/mobile/index.html>
- Sukabumizone. (2023). *Wali Kota Ajak Pelaku UMKM Melek Digital dan Literasi Keuangan*. <https://sukabumizone.com/2023/05/03/wali-kota-ajak-pelaku-umkm-melek-digital-dan-literasi-keuangan/>
- Supriandi, S. (2022). *PENGARUH MODAL SOSIAL, KAPABILITAS FINANSIAL, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP DAYA SAING BISNIS BERKELANJUTAN SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA UMKM INDUSTRI KULINER DI KOTA SUKABUMI*. Nusa Putra.
- Suryanto, S., Muhyi, H. A., & Kurniati, P. S. (2023). Sosialisasi Industri Keuangan Sebagai Alternatif Sumber Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 12(1), 77–83.
- Syamsuddin, & Nuzil, N. R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM Smart) di kecamatan Sukorejo. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(4), 131–141.
- Sybirianska, Y., Dyba, M., Britchenko, I., Ivashchenko, A., Vasylyshen, Y., & Polishchuk, Y. (2018). Fintech platforms in sme's financing: eu experience and ways of their application in Ukraine. *Investment Management and Financial Innovations*, 15(3), 83–96. [https://doi.org/10.21511/imfi.15\(3\).2018.07](https://doi.org/10.21511/imfi.15(3).2018.07)
- Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180.
- Wiyono, G., & Kirana, K. C. (2020). Efek Impresi Fintech Terhadap Perilaku Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(1), 69–81. <https://doi.org/10.30596/jimb.v21i1.3889>
- World Bank. (2022). *Small and Medium Enterprise (SMEs) Finance*. <https://www.worldbank.org/en/topic/sme/finance>
- Wulandari, R. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah*, 148.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap

kinerja UMKM di kecamatan moyo utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).



